

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBUATAN SOAL
ULANGAN BERBASIS *GOOGLE FORM* MELALUI PELAKSANAAN KEGIATAN
WORKSHOP DI SMP NEGERI 4 AMPEK NAGARI KECAMATAN AMPEK NAGARI
KABUPATEN AGAM SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

ERMAWATI

SMPN 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* melalui pelaksanaan kegiatan *Workshop*. Subjek penelitian adalah 8 guru di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dalam tiap siklusnya. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif komparatif. Hasil penilaian observasi kegiatan diskusi menunjukkan bahwa pada kondisi awal perolehan nilai menunjukkan angka 47,08 dalam kriteria KURANG, meningkat menjadi 69,58 dalam kriteria CUKUP pada siklus pertama dan 90,83 dalam kriteria SANGAT BAIK pada akhir siklus kedua. Penjelasan mengenai peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada kondisi awal sebesar 46,74 dan hanya masuk dalam kualifikasi KURANG, dan pada pelaksanaan siklus pertama menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 69,27 dalam kualifikasi C atau CUKUP dan pada akhir siklus kedua meningkat menjadi 86,98 dalam kualifikasi nilai SANGAT BAIK. Dari segi peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* secara individual menunjukkan peningkatan, karena pada siklus pertama ada 5 guru 41,67% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori BAIK, pada siklus kedua semua guru dinyatakan meningkat keterampilannya dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, karena dari 12 guru terdapat 6 guru atau 50% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori SANGAT BAIK dan 6 guru atau 50% dalam kriteria nilai BAIK. Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa *Workshop* yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 8 guru di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dinyatakan **BERHASIL** meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*.

Kata Kunci : keterampilan, soal ulangan, *google form*, *workshop*

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang mendera hampir seluruh negara di dunia membawa pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Terpukulnya perekonomian, melambatnya pergerakan politik, berubahnya interaksi sosial dan budaya, serta semua bidang lain sebagai lingkup penyertanya seperti pendidikan. Diberlakukannya *Social Distancing* sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran penyakit ini menyebabkan pembelajaran secara konvensional dihentikan. Pembelajaran pun beralih menjadi *Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)* dan *Belajar Dari Rumah (BDR)* dengan berbagai model yang menyesuaikan kondisi

peserta didik dalam satuan pendidikannya. Baik itu dalam jaringan (*daring/online*), luar jaringan (*luring/offline*), atau kombinasi keduanya yang dikenal dengan *Blended Learning*.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dari tempat masing-masing tanpa harus bertemu tatap muka secara langsung. Pembelajaran daring diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi selama masa pandemi terlebih dalam bidang pendidikan. Dengan memanfaatkan perangkat gawai, jaringan internet dan suatu platform diharapkan dapat menjadi jalan keluar yang bisa dimaksimalkan. Tenaga pendidik dan peserta didik harus membiasakan diri untuk dapat

melakukan proses belajar mengajar dari tempat masing-masing.

Dari hasil observasi awal diketahui bahwa dari 8 guru di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yang menjadi subjek penelitian terdapat 2 guru atau 25% dalam kriteria cukup dan 6 guru lainnya atau 75% dalam kriteria kurang, dan belum ada satupun guru yang berada dalam kriteria minimal baik dalam pembuatan soal evaluasi daring dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 46,74 dalam kriteria KURANG.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan sebagaimana dijelaskan di atas, maka kepala sekolah bertanggung jawab untuk memecahkan dan mencari solusi konkret sebagai upaya pemecahannya yaitu dengan melaksanakan kegiatan *workshop* dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* bagi guru-guru di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. Dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* tersebut para guru bisa membagi pengalaman dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pelaksanaan kegiatan *workshop* memiliki dampak yang amat positif bagi guru yang tingkat pengalamannya rendah maupun yang tingkat pengalamannya tinggi. Bagi guru yang tingkat pengalamannya tinggi akan menjadi lebih matang dan bagi guru yang tingkat pengalamannya rendah akan menambah pengetahuan. Keunggulan *workshop* adalah keterlibatan guru bersifat holistic dan komprehensif dalam semua kegiatan. Dari segi lainnya guru dapat menukar pendapat, memberi saran, tanggapan dan berbagai reaksi sosial dengan teman seprofesi sebagai peluang bagi mereka untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Workshop* sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Bagaimana peningkatan keterampilan guru

dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* melalui kegiatan *Workshop* di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *Workshop* sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal daring berbasis *google form* melalui kegiatan *Workshop* di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Bagi guru : 1) Dapat memberikan pengalaman belajar bagi guru dalam pembuatan soal daring sesuai dengan mata pelajarannya. 2) Guru memiliki keterampilan dalam pembuatan soal daring sehingga proses belajar mengajar lebih baik.

Bagi sekolah : sebagai bahan masukan dan pengembangan dalam rangka pelaksanaan proses penilaian di sekolah di masa pandemi Covid 19.

Dinas terkait : memberi masukan kepada dinas terkait sebagai bahan pertimbangan atau bahan evaluasi tentang penerapan *Workshop*, kendala-kendala dan solusi yang diterapkannya untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal daring berbasis *google form*.

Pengertian *Google form*

Google form atau yang disebut *google formulir* adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. *Form* juga dapat dihubungkan ke *spreadsheet*. Jika *spreadsheet* terkait dengan bentuk, maka tanggapan otomatis akan dikirimkan ke *spreadsheet*. Jika tidak, pengguna dapat melihat

di “Ringkasan Tanggapan.” Halaman tersebut dapat diakses dari menu “Tanggapan” (Pratama, 2014).

Menurut sudaryo dkk (2019 : 1) google formulir atau disebut juga dengan *google form* adalah salah satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunanya membuat suatu survei melalui internet. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi.

Pengertian *Workshop*

Dalam bahasa umum kegiatan pelatihan dikenal dengan nama *workshop*. Untuk lebih mengetahui tentang kegiatan *In-On-In-On*, maka akan dipaparkan lebih lanjut berkaitan dengan *workshop*. Kata *workshop* berasal dari bahasa Inggris yang berarti lokakarya yang mengandung pengertian suatu acara di mana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Sebuah lokakarya adalah pertemuan ilmiah yang kecil. Lokakarya adalah pertemuan antara para ahli (pakar) untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Januari 2021 s.d. Maret 2021. Penjelasan secara rinci mengenai waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran 2 Penelitian Tindakan Sekolah ini.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah ini merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan pelaksanaan kegiatan *workshop* yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pendekatan yang digunakan

dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006:84). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah 12 guru di SMP Negeri 4 Ampek Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Kabupaten Agam pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sehingga dalam penelitian tindakan dengan menggunakan statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi.

Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 kali siklus. Dimana di setiap siklusnya terdiri dari : 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Observasi. 4) Refleksi.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Sekolah ini didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan terhadap instrumen pembuatan soal ulangan

berbasis *google form*. Keterampilan guru baik secara individual maupun klasikal dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dinyatakan tuntas apabila minimal memperoleh nilai dalam rentang 70-84 atau pada kualifikasi minimal BAIK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Kondisi Awal

Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Diskusi pada Kondisi Awal : Data awal kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 46,13 (kategori kurang), dengan catatan 2 guru memperoleh nilai ≥ 51 (kategori cukup), 6 guru memperoleh nilai ≥ 50 (kategori kurang), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria baik dan sangat baik.

Penjelasan mengenai penilaian keterampilan guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada kondisi awal sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada Kondisi Awal : Data awal keterampilan guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* menunjukkan nilai rata rata 47,04 (kategori kurang), dengan catatan 2 guru memperoleh nilai 60-69 (kategori cukup), 6 guru memperoleh nilai < 60 (kategori kurang), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori baik dan sangat baik.

Siklus Pertama

Perencanaan : 1) Membuat rencana tindakan dalam bentuk kegiatan *workshop*. 2) Membuat instrumen kegiatan *workshop* terkait aspek-aspek pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan *workshop*. 4) Menyusun lembar lembar penilaian pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 5) Menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap ini dilaksanakan Strategi kegiatan *workshop* sesuai dengan jadwal pembinaan dan pendampingan pada kegiatan MGMP guru SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu: 1) Bersama-sama guru-guru melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *workshop* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19. 2) Kepala sekolah melakukan pembinaan secara umum kepada guru tentang teknik pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 3) Kepala sekolah memberikan informasi strategi kegiatan *workshop* dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 4) Kepala sekolah membagi peserta menjadi beberapa kelompok, dan menunjuk salah satu peserta di masing-masing kelompok sebagai notulen kegiatan *workshop*. 5) Kepala sekolah menanggapi secara singkat dengan menggunakan jawaban. 6) Kepala sekolah memerintahkan masing-masing kelompok untuk pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, setelah selesai kemudian perwakilan kelompok mempresentasikan dilanjutkan dilanjutkan kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar pembuatan soal ulangan berbasis *google form* yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok. 7) Kepala sekolah selaku pemandu diskusi menutup kegiatan *workshop*.

Observasi. Dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan *workshop* dengan menggunakan 2 lembar observasi yaitu lembar observasi kegiatan diskusi dan lembar observasi pembuatan soal ulangan berbasis *google form* yang telah dipersiapkan. Hasil kegiatan observasi pada siklus pertama sebagaimana dijelaskan pada Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Diskusi pada Siklus Pertama berikut ini : Pada siklus pertama kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 66,75 (kategori cukup), dengan catatan 3 guru memperoleh nilai ≥ 70 (kategori baik), 5 guru memperoleh nilai dalam rentang

51-69 (kategori cukup), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria kurang dan dan sangat baik.

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada Siklus Pertama : Pada siklus pertama keterampilan guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* menunjukkan nilai rata rata 67,48 (kategori cukup), dengan catatan 3 guru memperoleh nilai dalam rentang 70-79 (kategori baik), 5 guru memperoleh nilai 60-69 (kategori cukup), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori sangat baik dan kurang.

Refleksi. Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan data observasi pada kegiatan diskusi dan lembar observasi pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. Hasil refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan kegiatan *workshop* guru SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam diidentifikasi bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan siklus pertama telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Kemampuan pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 2) Berdasarkan data distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan kemampuan pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, perlu adanya perbaikan karena persentase guru yang dinyatakan tuntas belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. 3) Keterampilan guru meningkat setelah pembinaan dan pendampingan pada *workshop*. 4) Adanya interaksi antar anggota kelompok dalam memecahkan kesulitan sehingga bisa menghasilkan kesimpulan. 5) Antusias guru dalam *workshop* meningkat sehingga ada semangat untuk pembuatan soal ulangan berbasis *google form*.

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, maka kepala sekolah dan guru sepakat melaksanakan kegiatan siklus kedua dengan menerapkan kegiatan yang sama dengan pelaksanaan siklus pertama yaitu kegiatan MGMP dengan teknik kegiatan *workshop*.

Diharapkan pada pelaksanaan siklus kedua, keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dapat meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus Kedua

Perencanaan : 1) Membuat rencana tindakan dalam bentuk kegiatan *workshop*. 2) Membuat instrumen kegiatan *workshop* terkait aspek-aspek pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 3) Menyiapkan lembar observasi kegiatan kegiatan *workshop*. 4) Menyusun lembar lembar penilaian pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 5) Menyiapkan tempat dan perlengkapan pertemuan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap ini dilaksanakan Strategi kegiatan *workshop* sesuai dengan jadwal pembinaan dan pendampingan pada kegiatan KKG guru SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yaitu: 1) Bersama-sama guru-guru melakukan pengecekan tempat pelaksanaan kegiatan *workshop* untuk memastikan semua sesuai dengan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19. 2) Kepala sekolah melakukan pembinaan secara umum kepada guru tentang teknik pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 3) Kepala sekolah memberikan informasi strategi kegiatan *workshop* dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 4) Kepala sekolah membagi peserta menjadi beberapa kelompok, dan menunjuk salah satu peserta di masing-masing kelompok sebagai notulen kegiatan kegiatan *workshop*. 5) Kepala sekolah menciptakan suasana informal dan santai tetapi serius. 6) Kepala sekolah menanggapi secara singkat dengan menggunakan jawaban. 7) Kepala sekolah memerintahkan masing-masing kelompok untuk pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, setelah selesai kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan dilanjutkan dilanjutkan kegiatan diskusi dan tanya jawab seputar pembuatan soal ulangan berbasis *google form* yang telah dibuat oleh masing-masing

kelompok. 8) Kepala sekolah selaku pemandu diskusi menutup kegiatan kegiatan *workshop*.

Observasi. Dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan *workshop* dengan menggunakan 2 lembar observasi yaitu lembar observasi kegiatan diskusi dan lembar observasi pembuatan soal ulangan berbasis *google form* yang telah dipersiapkan. Hasil kegiatan observasi pada siklus pertama sebagaimana pada Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Diskusi pada Siklus Kedua berikut ini : Pada siklus kedua kegiatan diskusi guru-guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam menunjukkan nilai rata rata 89,87 (kategori sangat baik), dengan catatan 8 guru memperoleh nilai ≥ 90 (kategori sangat baik), 3 guru memperoleh nilai dalam rentang 70-89 (kategori baik), dan tidak ada guru yang berada dalam kriteria cukup dan kurang.

Penjelasan mengenai penilaian keterampilan guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada kondisi awal sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada Siklus Kedua : Pada siklus pertama keterampilan guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* menunjukkan nilai rata rata 86,98 (kategori sangat baik), dengan catatan 3 guru memperoleh nilai dalam rentang ≥ 90 (kategori amat baik), 5 guru memperoleh nilai dalam rentang 70-89 (kategori baik), dan tidak ada guru yang berada dalam kategori cukup dan kurang.

Refleksi. Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan data observasi pada kegiatan diskusi dan lembar observasi pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. Hasil refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan kegiatan *workshop* guru SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam diidentifikasi bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan siklus kedua telah berlangsung dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan

keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* berdasarkan 2 alat observasi yang digunakan, yaitu aktivitas diskusi dan Kemampuan pembuatan soal ulangan berbasis *google form* telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu minimal 85% jumlah guru dinyatakan meningkat kemampuannya dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 2) Guru mampu memahami indikator soal, sehingga untuk pembuatan soal ulangan berbasis *google form* menjadi mudah. 3) Guru mampu pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dengan benar setelah adanya pembinaan dan pendampingan dalam *workshop*. 4) Guru mampu pembuatan soal ulangan berbasis *google form* melalui *workshop* dengan adanya interaksi antar anggota kelompok dan antusias guru meningkat sehingga semangat untuk mencoba lagi pembuatan soal ulangan berbasis *google form*. 5) Berdasarkan data distribusi prosentase hasil penilaian terhadap aktivitas dan Kemampuan pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan *workshop* pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dinyatakan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan di atas, maka kepala sekolah dan guru sepakat bahwa pelaksanaan kegiatan kegiatan *workshop* untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* dinyatakan selesai dan tuntas pada siklus kedua.

PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai suatu isu atau masalah tertentu. kegiatan *workshop* merupakan salah satu pola pembinaan yang digunakan kepala sekolah untuk mengembangkan berbagai ketrampilan pada diri para guru dalam mengatasi berbagai masalah atau kesulitan dengan cara melakukan tukar pikiran antara satu dengan yang lain. Melalui teknik ini kepala sekolah dapat membantu para guru untuk saling mengetahui, memahami, atau mendalami suatu permasalahan, sehingga secara bersama-sama akan

berusaha mencari alternatif pemecahan masalah tersebut.

Tujuan pelaksanaan kegiatan *workshop* adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam pekerjaannya sehari-hari dan upaya meningkatkan profesi melalui diskusi. Hal-hal yang harus diperhatikan kepala sekolah sehingga guru mau berpartisipasi selama diskusi berlangsung diantaranya adalah: Menentukan tema perbincangan yang lebih spesifik ; Melihat bahwa setiap anggota diskusi senang dengan keadaan dan topik yang dibahas dalam diskusi. Melihat bahwa masalah yang dibahas dapat dimengerti oleh semua anggota dan dapat memecahkan masalah dalam pengajaran. Melihat bahwa kelompok merasa diperlukan dan diikutsertakan untuk mencapai hasil bersama.

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dijelaskan di atas terhadap penerapan kegiatan *workshop* sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dan performa guru-guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, maka kepala sekolah perlu refleksi untuk merumuskan tindakan baru atau rencana bimbingan sebagai bentuk tindak lanjutnya. Untuk itu, kepala sekolah harus menyusun beberapa langkah berikut:

1. Melakukan identifikasi kebutuhan bimbingan kepada guru tentang pembuatan soal ulangan berbasis *google form*,
2. Melakukan pertemuan individu dengan guru secara informal dalam suasana kemitraan guna melakukan bimbingan kepada guru untuk pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada pelaksanaan supervisi akademik di masing-masing sekolah binaan,
3. Melakukan evaluasi bersama dan refleksi tindak lanjut secara berulang-ulang.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *workshop* guru-guru di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam terbukti dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan *workshop* yang dilakukan sebagai upaya peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* secara teoritis telah sesuai dengan landasan teoritik yang berkembang di kalangan para ahli pendidikan bahwa pembinaan yang bersifat ilmiah sistematis, obyektif, dan menggunakan instrumen. Sistematis artinya dilakukan secara teratur, berencana, dan kontinyu. Obyektif artinya dilakukan berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, sedang instrumen adalah seperangkat blangko dan catatan yang digunakan dalam kegiatan *workshop*.
2. Pada penilaian hasil observasi kegiatan diskusi menunjukkan bahwa pada kondisi awal perolehan nilai menunjukkan angka 47,08 dalam kriteria KURANG, meningkat menjadi 69,58 dalam kriteria CUKUP pada siklus pertama dan 90,83 dalam kriteria SANGAT BAIK pada akhir siklus kedua. Penjelasan mengenai peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* pada kondisi awal sebesar 46,74 dan hanya masuk dalam kualifikasi KURANG, dan pada pelaksanaan siklus pertama menunjukkan hasil angka nilai rata-rata 69,27 dalam kualifikasi C atau CUKUP dan pada akhir siklus kedua meningkat menjadi 86,98 dalam kualifikasi nilai SANGAT BAIK. Dari segi peningkatan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* secara individual menunjukkan peningkatan, karena pada siklus pertama ada 5 guru 41,67% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori BAIK, pada siklus kedua semua guru dinyatakan meningkat keterampilannya dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form*, karena dari 12 guru terdapat 6 guru atau 50% yang memenuhi kriteria keberhasilan yaitu masuk dalam kategori SANGAT BAIK dan 6 guru atau 50% dalam kriteria nilai BAIK.

Saran

Bagi Guru : 1) Kepada semua guru dapat kiranya melakukan inovasi pada proses pembelajaran khususnya di masa pandemi Covid 19 sehingga dapat tercipta pembelajaran yang interaktif pada semua jenis mata pelajaran diampunya. 2) Kepada guru mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayan kepada peserta didik sekaligus mengembangkan dan meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang pendidik khususnya di masa pandemi Covid 19.

Bagi Kepala Sekolah : Kepala Sekolah agar dapat melaksanakan kegiatan bimbingan individu semacam ini dalam rangka menggerakkan guru agar mau berbagi IPTEK kepada rekan kerjanya. Komunikasi positif guru dalam bersinergi meningkatkan kompetensi ini pada akhirnya akan berdampak dalam memajukan

sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19.

Bagi Pengawas Sekolah : Pengawas sekolah agar lebih dapat bekerjasama dengan kepala sekolah di wilayah binaanya sehingga permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah dapat termonitoring, dan terselesaikan dengan baik khususnya di masa pandemi Covid 19.

Bagi Dinas dan Instansi terkait : Penelitian perlu dilanjutkan dengan serangkaian penelitian yang mengembangkan alat ukur keberhasilan yang lebih reliabel agar dapat menggambarkan keterampilan guru dalam pembuatan soal ulangan berbasis *google form* di masa pandemi Covid 19 khususnya di SMP Negeri 4 Nagari Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dan sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Danim, sudarwan. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pratama, 2014, *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung: Informatika Bandung
- Ranupendoyo dan Saud. 2005. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior*. 13 ThreeEdition, USA: Pearson International Edition, Prentice -Hall.
- Safari, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudaryo, yoyo, dkk. 2019. *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*. Yogyakarta: Anggota IKAPI
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2008, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing
- Widay atun, T. R. 2005. *Ilmu Perilaku M . A*. 104. Jakarta: Agun g Seto
- Yoyo Sudaryo, dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Penerbit And